



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 08 November 2021

Halaman: 10

Pulihkan Ekonomi Saat Pandemi

Pemkot Yogya Targetkan Tambahan 13 Kampung Wisata

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menargetkan pembentukan 13 kampung wisata hingga akhir tahun ini. Sehingga, pelancong pun bakal memiliki lebih banyak alternatif kunjungan saat bertamasya di kota pelajar.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, mengatakan, salah satu dorongannya adalah dengan menggelar Festival Kampung Wisata selama empat hari penuh di sejumlah lokasi, yang dilaksanakan pada 6 hingga 10 November.

Menurutnya, festival ini sekaligus menjadi penanda bahwa kampung wisata di Kota Yogyakarta sudah siap menerima wisatawan kembali. Konsep Gandeng-Gendong diusung, untuk memadukan keunggulan yang dimiliki masing-masing kampung wisata di wilayah tersebut.

Melalui konsep Gandeng-Gendong, lanjutnya, tak berarti setiap Kelurahan harus menerima wisatawan. Namun, bisa juga produk-produk yang dimilikinya, dikolaborasi dengan objek wisata unggulan yang dimiliki Kelurahan lainnya. Sehingga, nantinya tercipta kesinambungan.

"Misalnya, di Brontokusuman itu kan punya batik, punya kuliner, kampung wi-

sata lainnya ada atraksi budaya. Nah, diselenggarakan festival di sana. Tetapi, batik, kuliner, kita datangkan dari Brontokusuman yang memang punya keunggulan itu," terangnya, Minggu (7/11).

Menurutnya, sejauh ini, Kota Yogyakarta sudah memiliki setidaknya 17 kampung wisata yang telah terbentuk. Lalu, hingga akhir tahun mendatang, ditarget ada 13 kampung wisata yang akan menyusul pembentukannya.

"Sehingga, total nanti ada 30 kampung wisata. Sasarannya juga bermacam-macam, mulai dari anak-anak, keluarga, hingga wisatawan mancanegara," ungkapnya.

Tapi, tidak semuanya harus berdiri sendiri, dan bersaing antara satu dengan yang lain. Karena kita memakai konsep Gandeng-Gendong, sehingga setiap kampung wisata itu dapat dikolaborasi, ya," tambah Wahyu.

Terlebih, pihaknya juga mendukung kolaborasi tersebut, lewat pengembangan aplikasi Kamelia (Kampung Wisata Melayani Melalui Aplikasi). Melalui sarana itu, wisatawan dapat melakukan pemesanan paket-paket wisata yang disediakan masing-masing kampung wisata.

"Di sana juga sudah disediakan daftar harganya, lalu para wisatawan bisa memesan kapan akan datang, ingin paket wisata seperti apa, semuanya bisa diakses lewat aplikasi Kamelia yang kita sediakan," ujarnya.

Sektor pariwisata dan pendidikan selama ini menjadi bagian penting dalam geliat perekonomian Kota Yogyakarta. Namun, kedua sektor tersebut urung berputar maksimal seiring situasi pandemi Covid-19.

Walau begitu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tidak mau berdiam diri menyikapi situasi kurang menguntungkan ini. Aktivitas kampung wisata perlahan mulai dibangkitkan kembali agar perekonomian masyarakat pulih.

Pemberdayaan masyarakat
Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, pemberdayaan kampung wisata di wilayah menjadi penting karena bersentuhan langsung dengan masyarakat. Oleh sebab itu, pihaknya siap memfasilitasi penuh.

"Bagaimana kita terus menggecarkan promosi, sekaligus pemberdayaan kampung wisata, agar tetap menggeliat meski pandemi," katanya.

Terlebih, tambah Heroe, selaras rencana tata ruang Kota Yogyakarta, bahwa setiap Kelurahan merupakan destinasi wisata. Sehingga, mereka harus didorong memunculkan potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayahnya.

"Kami berharap kampung wisata ini bisa berkembang, dan menjadi terkemuka. Lalu, kedepannya menjadi penerima terbesar bisnis pariwisata," tandas Wawali. (aka)

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

- Pemkot Yogyakarta menargetkan pembentukan 13 kampung wisata hingga akhir tahun ini.
- Nantinya total ada 30 kampung wisata di wilayah kota.
- Para pelancong pun bakal memiliki lebih banyak alternatif kunjungan saat berwisata.
- Konsep yang diusung adalah Gandeng-Gendong, memadukan keunggulan masing-masing kampung wisata.
- Pemkot juga mengembangkan aplikasi Kamelia (Kampung Wisata Melayani Melalui Aplikasi). - Wisatawan bisa memesan paket-paket wisata yang disediakan.

☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005